

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan/Desain Penulisan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan atau pun menghubungkan. Rumusan masalah deskriptif ini hanya menggambarkan masalah apa yang ingin di capai dalam penelitian. (Alimul-hidayat, A, A. 2007)

Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. (Alimul-hidayat, A, A. 2007)

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung pada bulan Maret sampai Juni tahun 2024. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama keluarga diberikan asuhan keperawatan selama 5 kali kunjungan.

### **3.3 Subjek Studi Kasus**

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

#### **3.3.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a. Pasien hipertensi yang ada Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden

#### **3.3.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Keluarga yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian.

### **3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier (Fansuri,G, 2019).

1. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung dari subjek penelitian baik melalui wawancara, secara observasi maupun pengamatan langsung.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien sebagai tambahan informasi.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium,radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, sekunder dan tersier diperoleh dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan langsung dan pemeriksaan penunjang dengan studi dokumentasi menggunakan status pasien. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

#### **3.4.2 Langkah-langkah pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat

pengumpulan data tersebut antar alain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya. (Alimul-hidayat, A, A. 2007)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Pemeriksaan fisik merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga, dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan Berdasarkan SDKI & Teori friedman.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka si peneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian yang meliputi data umum, riwayat dan tahapan perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga, pemeriksaan fisik, harapan keluarga, pemeriksaan fisik yaitu melakukan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, pada pasien yang di bantu juga dengan menggunakan alat stetoskop, tensi meter, thermometer. Lembar pengkajian juga digunakan untuk mengumpulkan data objektif dan data subjektif, masalah keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn.A khususnya Ny.A dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Lubuk Begalung.

### **3.5.1. Pengkajian**

Adalah upaya pengumpulan data secara lengkap dan sistematis untuk di kaji dan dianalisis sehingga masalah kesehatan dan keperawatan yang di hadapi pasien baik secara fisik, mental, spiritual dapat di tentukan.

### **3.5.2. Obeservasi**

Adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden/pasien untuk mencari perubahan kesehatan yang terjadi.

### **3.5.3. Wawancara**

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai seseorang pasien yang di teliti untuk memberikan hasil tindakan keperawatan secara langsung.

## **3.6. Analisis Data**

Data penelitian akan di analisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan data menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah. Data akan di sajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini di lakukan supaya mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn.A khususnya Ny.A dengan hipertensi di wilayah puskesmas lubuk Begalung,yaitu untuk

membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan di tuangkan dalam opini pembahasan.

### **3.7. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

#### *1. Informend consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

#### *2. Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.